

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis dan Demografis

Secara geografis desa Pulau Rambai merupakan desa yang termasuk ke dalam pemerintahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Adapun jarak desa Pulau Rambai dengan Kecamatan sebagai pusat pemerintahan ± 1 KM, Ibukota Kabupaten ± 20 KM, sedangkan dengan Ibukota Propinsi ± 34 KM, secara geografis desa Pulau Rambai berbatasan dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa Selat Aur
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Sembat
3. Sebelah timur berbatasan dengan desa Pulau Kampung
4. Sebelah barat berbatasan dengan desa Pulau Tinggi.¹

Desa Pulau Rambai terdapat sarana dan prasarana transportasi yang cukup lancar seperti, travel, superban dan kendaraan bermotor. Dengan demikian desa Pulau Rambai merupakan daerah yang strategis dan mudah dijangkau terutama dengan jalur transportasi darat, sehingga memudahkan masuk dan juga memudahkan bagi masyarakat untuk bepergian.

Jumlah penduduk suatu wilayah sangat menentukan dalam perkembangan pembangunan daerah. Kondisi penduduk sangat dibutuhkan dalam menentukan arah kebijakan pembangunan dan sangat berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang perkembangan tingkat penduduk sangat dibutuhkan guna menentukan kebijakan pembangunan, sehingga memberikan kemudahan pemerintahan menata pemerataan pembangunan. Berdasarkan data yang ada di desa Pulau Rambai, jumlah penduduknya adalah 3765 orang yang terdiri dari 935 Kepala Keluarga

¹Sumber : *Profil Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur*

(KK).² Untuk klasifikasi penduduk desa Pulau Rambai berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat tabel berikut :³

TABEL I
KLASIFIKASI PENDUDUK
DESA PULAU RAMBAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No	Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	1651	43.8
2	Perempuan	2114	56.2
Jumlah		3765	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Penduduk laki-laki sebanyak 1651 atau 43.8%, sedangkan perempuan sebanyak 2.114 atau 56.2% jiwa. Perkembangan penduduk di desa Pulau Rambai dapat dikatakan seimbang dengan begitu terjadinya penambahan penduduk tidak terlalu cepat. Dapat diperhatikan dari tingkat umur setiap penduduk di desa Pulau Rambai, untuk melihat secara jelas tentang tingkat umur penduduk di desa Pulau Rambai dapat dilihat tabel berikut :⁴

TABEL II
KLASIFIKASI PENDUDUK
DESA PULAU RAMBAI BERDASARKAN TINGKAT UMUR

No	Tingkat umur Penduduk	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0–12 tahun	525	13.8
2	13–25 tahun	767	20.4
3	26–40 tahun	571	15.1
4	41–60 tahun	458	12.2
5	61–70 tahun	189	5.0
6	> 71 tahun	63	1.7

²*Ibid*

³*Sumber : Monografi Desa Pulau Rambai tahun 2013-2014*

⁴*Ibid*

Jumlah	3765	100
---------------	-------------	------------

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa penduduk yang berdomisili di desa Pulau Rambai memiliki pertumbuhan penduduk yang seimbang. Perbedaan jumlah penduduk berdasarkan tingkat usia tidak jauh berbeda, dengan perkembangan seperti ini memperlihatkan bahwa perbedaan tingkat umur di masyarakat desa Pulau Rambai dengan orang yang telah memasuki dunia kerja cukup seimbang.

B. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh masyarakat, karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi daya pikir orang tersebut, begitu pula dengan semakin banyak orang yang berpendidikan dalam suatu daerah, maka semakin majulah daerah tersebut. Sedangkan sarana pendidikan merupakan hal yang penting dalam mendukung kelancaran proses pendidikan. Adapun sarana pendidikan yang ada di desa Pulau Rambai bisa dilihat melalui tabel berikut :⁵

**TABEL III
SARANA PENDIDIKAN DI DESA PULAU RAMBAI**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	4
2	MDA	3
2	SD	3
3	SLTA	2
Jumlah		12

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan yang ada di desa Pulau Rambaikurang sangat memadai. Untuk itu perlu perhatian pemerintah dan kesadaran masyarakat. Karena masih banyak masyarakat yang hanya mengecap pendidikan sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :⁶

TABEL IV

⁵*Ibid*

⁶*Ibid*

TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA PULAU RAMBAI

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Belum Sekolah	655	17.3
2	Taman Kanak-kanak	270	9.76
3	SD sederajat	924	24.6
4	SLTP sederajat	837	22.5
5	SLTA sederajat	691	18.4
6	Perguruan Tinggi	112	2.98
7	Tidak tamat sekolah	276	7.4
Jumlah		3765	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat desa Pulau Rambai yang menempuh pendidikan hanya sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, sedangkan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi sangat sedikit sekali. Hal tersebut terjadi karena masih ada sebagian masyarakat yang beranggapan sudah merasa cukup jika anak-anaknya sudah menyelesaikan pendidikan di tingkat menengah pertama saja. Anggapan ini juga didukung oleh keterbatasan biaya bagi sebagian masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

C. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Pulau Rambai dikenal sebagai daerah perkebunan karet. Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika daerah ini banyak didatangi oleh pendatang dari luar daerah untuk mengais nafkah di sana. Penduduk desa Pulau Rambai mempunyai mata pencaharian yang berbeda-beda. Namun sebagian besar dari penduduk desa Pulau Rambai adalah sebagai berkebun karet. Adapun mata pencaharian masyarakat desa Pulau Rambai dilihat pada tabel berikut :⁷

TABEL V
JUMLAH PENDUDUK DESA PULAU RAMBAI
MENURUT MATA PENCAHARIAN

No	Mata pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Penyadap Karet	654	68.55
2	Petani	130	13.63
3	Berkebun Kepala Sawit	29	3.03
4	Pegawai Negeri Sipil	42	4.41

⁷*Ibid*

5	Pedagang	35	3.66
6	Montir	11	1.16
7	Tukang	12	1.25
8	Jasa angkutan	6	0.63
9	Pekerjaan tidak menetap	35	3.66
	Jumlah	954	100

Secara umum dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk asli desa Pulau Rambai merupakan penduduk yang tingkat perekonomiannya berada pada tingkat menengah ke bawah, dan tidak dapat dipungkiri juga bahwa di antara penduduk yang tingkat perekonomiannya berada dibawah garis kemiskinan yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah dan kalangan yang taraf ekonominya lebih tinggi.

D. Kondisi Adat Istiadat

Budaya suatu wilayah merupakan pencerminan dari adat istiadat yang terkait dengan kehidupan manusia dalam dimensi sosial dan diperoleh dari hasil kajian serta kreasi manusia. Oleh karena itu, budaya suatu daerah sangat erat hubungannya dengan sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat itu sendiri. Adat istiadat itu pada dasarnya beraneka ragam sesuai dengan apa yang dilakukan masyarakat itu sendiri dalam kehidupan mereka, dengan kata lain adat istiadat masyarakat terdiri dari berbagai ragam budaya yang dianut dan diteruskan melalui kegiatan mereka sehari-hari.

Implikasi keragaman suku menyebabkan adat istiadat suatu daerah banyak dipengaruhi oleh aneka ragam suku yang mendiami daerah tersebut. Apabila komposisi masyarakat bersifat homogen, biasanya adat istiadatnya tidak begitu beraneka ragam. Namun demikian apabila masyarakat heterogen, maka adat istiadat yang dimiliki masyarakat tersebut akan mengalami asimilasi budaya. Masyarakat desa Pulau Rambai dapat dikatakan heterogen karena terdiri dari berbagai suku. Keragaman suku ini memberikan corak budaya yang cukup beragam, untuk lebih jelasnya keragaman suku di desa Pulau Rambai dapat dilihat pada tabel berikut ini :⁸

⁸*Ibid*

TABEL VI
KOMPOSISI PENDUDUK
DESA PULAU RAMBAI BERDASARKAN SUKU

No	Suku	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Melayu	3.488	92.64
2	Jawa	125	3.33
3	Batak	56	1.48
4	Minang	95	2.53
Jumlah		3765	100

Kendatipun suku yang berada di desa Pulau Rambai beragam, namun kebanyakan adat yang mereka pakai tetap adat nenek moyang penduduk desa Pulau Rambai yang pribumi, yaitu adat melayu. Menunjukkan bahwa masyarakat di desa Pulau Rambai masih mempertahankan adat istiadat nenek moyangnya.